

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	KOMPAS	26	3-8-2002

Ladang Minyak CPP Riau Dikelola Konsorsium

PEKANBARU, KOMPAS — Sebuah konsorsium yang terdiri atas PT Bumi Siak Pusako (BSP) dan Pertamina dipastikan mengelola ladang minyak Blok Coastal Plains Pekanbaru (CPP), di Kabupaten Siak, Riau, setelah masa kerja PT Caltex Pacific Indonesia (CPI) di wilayah tersebut berakhir. Ini merupakan ladang minyak pertama yang ikut dikelola oleh pemerintah daerah melalui perusahaannya, sedangkan sebelumnya ladang minyak dikelola antara pemerintah pusat melalui Pertamina dengan kontraktor semacam Caltex.

"Kami sudah siap mengoperasikan ladang minyak itu," kata Deputy Senior Manager Operation Konsorsium Badan Operasi Bersama PT BSP-Pertamina, Ir Nawasir Kadir, menjawab pertanyaan *Kompas*, Jumat (2/8). Ditambahkannya, konsorsium menerima hak pengelolaan ladang minyak CPP dari Badan Pelaksana Pengusahaan dan Pengelolaan Migas setelah pengelolaan ladang minyak itu diserahkan Caltex kepada pemerintah.

Kontrak bagi hasil antara Caltex dengan pemerintah terhadap ladang minyak Blok CPP berakhir 8 Agustus 2002. Ladang ini dikenal cukup potensial, bahkan pernah menghasilkan minyak 72.000 barrel per hari. Kini, produksi minyak di Riau daratan tersebut sekitar 50.000 barrel per hari

yang masih dapat ditingkatkan lagi melalui pendekatan teknologi dan penambahan sumur. Total produksi minyak di Riau daratan adalah sekitar 750.000 barrel per hari yang sebagian besar dikelola oleh Caltex.

Nawasir mengatakan, pengelolaan dilakukan oleh konsorsium agar pengelolaan ladang minyak Blok CPP itu memberi nilai lebih tinggi kepada daerah maupun pemerintah pusat. Baik PT BSP maupun Pertamina memiliki hak dan kewajiban yang sama terhadap hasil pengelolaan Blok CPP tersebut. PT BSP, misalnya, dapat menimba pengalaman dari Pertamina secara konkret dalam menambang minyak bumi tersebut, sedangkan pemerintah pusat melalui Pertamina memperoleh tam-

bahan pemasukan devisa. PT BSP sendiri dibentuk untuk menerima pengelolaan ladang minyak tersebut.

Menurut Nawasir, kesiapan pihaknya mengelola Blok CPP terlihat dari keberadaan tenaga manusia yang mengoperasikan ladang minyak tersebut. "Sebanyak 125 orang tenaga di luar tenaga pengamanan, tinggal menunggu turun ke lokasi," kata Nawasir seraya menambahkan, tenaga tersebut dipersiapkan oleh Pertamina, menunggu sampai tenaga dari PT BSP sendiri selesai mengikuti pendidikan selama satu-tiga bulan.

Ia membenarkan bahwa seiring dengan berakhirnya kontrak bagi hasil Caltex di Blok CPP, maskapai perminyakan dari Amerika Serikat itu mengeluarkan berbagai peralatan mereka dari ladang CPP. Tetapi, dukungan terhadap pengelolaan CPP oleh daerah juga diperlihatkan Caltex dengan memasukkan alat-alat kerja ke ladang CPP. Alat yang dikeluarkan Caltex dari ladang itu antara lain alat-alat berat semacam buldozer.

"Dalam catatan kami, justru nilai alat yang dimasukkan Caltex ke ladang CPP lebih besar nilainya daripada alat-alat yang dikeluarkannya, yakni 400.000 dollar AS, berbanding

sekitar 250.000 dollar AS," kata Nawasir. Menurut dia, sesuai dengan kontrak, Caltex memang tidak bisa mengangkut semua peralatannya dari suatu ladang minyak yang ditambangnya termasuk instalasi minyak.

Menjawab pertanyaan, Nawasir mengatakan, program konsorsium untuk jangka pendek adalah bagaimana mempertahankan produksi Blok CPP sekitar 50.000 barrel per hari. Selain itu adalah mendidik tenaga tempatan untuk dapat mengoperasikan ladang minyak secara signifikan. "Baru kemudian kita memikirkan pengembangan Blok CPP ini terutama meningkatkan produksinya."

Menurut catatan *Kompas*, dimungkinkannya pengelolaan ladang minyak oleh daerah pertama kali disetujui oleh Presiden Abdurrahman Wahid. Ini kemudian diperjuangkan berbagai komponen masyarakat di Riau secara serentak dan terpadu, sebelum pada akhirnya pengelolaan itu diserahkan lewat PT BSP. Dalam perusahaan ini, saham pemkab mencapai 70 persen, selebihnya merupakan saham Pemerintah Provinsi Riau dan sejumlah kabupaten yang wilayahnya termasuk ke dalam kawasan Blok CPP. (TT)